

ABSTRACT

A wide number of information systems built by government institutions. It has been helped various problem but the main problem about interoperability system and open data is still become an obstacle that has not been fully resolved. This problem is included in Rural Information System, a micro-scale system but crucial for spearheading at the tiniest scale bureaucracy. Some villages have already initiated for use and implement the Rural Information System but the level of transparency and cross-linked operations between systems are still low. Development of Rural Information System is less adequate for open-data government concept even if the Rural Information System distribution stage, regulation, standardization and also development pattern is already available.

Purpose of research is to develop a middle-base open-data government system which capable become a bridge for Rural Information System. Descriptive qualitative method is used to deliver research. Testing conducted by the method of functional and non-functional. Non-functional Testing conducted by the KPDT Bantul, as the database telematics Bantul, Infest and Combine Resource Institution as institutions that focus toward the village.

Result of this research is that citizen data in various village could resolved by middleware that based on Open Government Data approach. This research should put as a reference and consideration for next development Village Information System that based on Open-Data Government principles .

Keywords : *Open Data, Open Government, Open Government Data, Village Information System, Interoperability.*

INTISARI

Berbagai sistem informasi dibuat oleh lembaga pemerintah, tetapi permasalahan interoperabilitas sistem dan keterbukaan data sampai saat ini masih menjadi kendala yang belum sepenuhnya terselesaikan. Termasuk Sistem Informasi Desa, sistem informasi skala mikro tetapi sangat krusial karena menjadi ujung tombak di skala birokrasi terkecil. Beberapa desa sudah berinisiatif menggunakan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Desa tetapi tingkat keterbukaan dan saling-silang operasi antar sistem masih sangat rendah. Oleh karena itu, tingkat sebaran, regulasi, standardisasi, dan pola pengembangan sistem berjalan, Sistem Informasi Desa kurang mampu mengakomodir pengembangan untuk konsep *open government data*.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sistem penengah berbasis *open government data* yang mampu menjembatani Sistem Informasi Desa. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menyampaikan penelitian dan pengujian dilakukan dengan metode fungsional dan non-fungsional. Pengujian non-fungsional dilakukan oleh KPDT Bantul sebagai pangkalan data telematika Kabupaten Bantul, Infest dan *Combine Resource Institution* sebagai lembaga yang fokus terhadap Desa.

Hasil dari penelitian ini dengan adanya sistem penengah untuk menjembatani data antar desa di berbagai desa menggunakan pendekatan *open government data*. Beberapa model sistem informasi yang dikembangkan sebelumnya belum mencakup Desa atau belum menggunakan prinsip Open Government Data.

Kata kunci -- *Open Data, Open Government, Open Government Data, Sistem Informasi Desa, Interoperabilitas.*